

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Studi ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menjelaskan secara rinci bagaimana Program Beasiswa Cendekia Baznas di Provinsi Kalimantan Selatan mendukung pendidikan tinggi Mustahik. Dengan mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini fokus pada pemahaman bagaimana program tersebut dijalankan, kendala yang dihadapi, serta faktor pendukung yang memengaruhi keberhasilan implementasi. Analisis data dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan gambaran yang akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan program di masa depan.

B. Lokasi Penelitian

Pelaksanaannya di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini memungkinkan penelitian untuk memfokuskan analisis pada implementasi langsung program tersebut, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Alasan memilih lokasi penelitian di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan adalah karena

Baznas Kalsel merupakan lembaga pengelola zakat yang aktif dan strategis dalam menyalurkan program beasiswa Cendekia bagi mustahik di wilayah tersebut. Baznas Provinsi Kalimantan Selatan memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan tinggi melalui berbagai program pemberdayaan mustahik, termasuk beasiswa, yang menjadi salah satu upaya nyata dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah ini. Selain itu, Baznas Kalsel sudah memiliki sistem pendistribusian dan pendampingan yang terstruktur sehingga memungkinkan penelitian untuk menggali secara mendalam proses implementasi, kendala, serta dampak program beasiswa tersebut secara komprehensif dan kontekstual sesuai kondisi lokal

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah individu atau kelompok yang dipilih karena di dalamnya melekat permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Subjek ini berperan sebagai pihak yang menjadi sumber data, sehingga informasi yang diperoleh dari mereka dapat memberikan pemahaman mendalam terkait fenomena yang diteliti (Abdullah et al., 2022). Subjek penelitian dipilih secara *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki informasi yang relevan dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi

mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian (Sari et al., 2023). Kriteria informan sebagai berikut:

1. Perwakilan Mahasiswa penerima Beasiswa Cendekia BAZNAS pada tahun 2021–2025 yang masih aktif kuliah di perguruan tinggi di Kalimantan Selatan.
2. Berasal dari keluarga mustahik (penerima manfaat zakat) yang dibuktikan melalui surat keterangan BAZNAS.
3. Bersedia menjadi informan dan mampu memberikan informasi secara terbuka mengenai pengalaman mereka selama menjadi penerima beasiswa.

objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian (Hamidah & Hakim, 2023). Objek dalam penelitian ini adalah efektivitas Program Beasiswa Cendekia BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam mendukung pendidikan tinggi bagi mustahik pada tahun 2021–2025. Fokus kajian diarahkan pada sejauh mana program tersebut mampu mencapai tujuan utamanya, yaitu membantu mustahik memperoleh kesempatan belajar di perguruan tinggi, meningkatkan prestasi akademik, serta menumbuhkan kemandirian ekonomi dan sosial melalui pendidikan.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data Penelitian ini menggunakan dua jenis data utama:

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari sumber asli melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, data primer meliputi:

- a. Informasi dari staff pengelola BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang bertanggung jawab atas program Beasiswa Cendekia, terkait proses seleksi, penyaluran, dan pendampingan penerima beasiswa.
- b. Pengalaman dan persepsi mahasiswa mustahik penerima beasiswa mengenai pelaksanaan program, kendala yang dihadapi, serta manfaat yang dirasakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber yang sudah ada dan mendukung analisis penelitian, antara lain:

- a. Dokumen resmi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan seperti laporan pendistribusian dana zakat, pedoman pelaksanaan program beasiswa, dan data statistik penerima beasiswa.
- b. Literatur, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang membahas program beasiswa zakat, implementasi kebijakan zakat, serta peran BAZNAS dalam pendidikan di Kalimantan Selatan.
- c. Sumber online resmi seperti situs web BAZNAS dan

publikasi terkait lainnya.

d.

E. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan cara interaksi langsung antara peneliti dan informan kunci, seperti pengelola program beasiswa di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dan para penerima beasiswa mustahik. Teknik ini bertujuan menggali informasi secara detail mengenai proses pelaksanaan program, pengalaman, kendala, serta persepsi mereka terhadap efektivitas beasiswa. Wawancara bersifat semi-terstruktur, sehingga peneliti menggunakan panduan pertanyaan terbuka yang memungkinkan eksplorasi lebih lanjut sesuai respons informan. Proses wawancara dilakukan secara tatap muka agar dapat menangkap ekspresi dan nuansa komunikasi yang mendalam.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi akan disederhanakan dan difokuskan agar informasi yang relevan

mudah dikelola (reduksi data). Selanjutnya, data tersebut disusun dalam bentuk narasi atau tabel yang sistematis untuk memudahkan pemahaman proses implementasi program beasiswa (penyajian data). Tahap akhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan pola dan tema yang muncul dari data, sekaligus melakukan verifikasi untuk memastikan validitas temuan penelitian.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan penting sesuai dengan topik penelitian. Proses ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh agar lebih mudah dianalisis dan memberikan gambaran yang jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data lanjutan serta penarikan Kesimpulan (Sugiyono, 2020).

2. Penyajian Data

Menyajikan data dilakukan setelah data tersebut telah direduksi. Tabel dan bentuk lain yang sebanding dapat digunakan untuk menyampaikan data dalam penelitian kualitatif. Presentasi data ini membuat data lebih mudah dipahami dengan mengorganisasikannya ke dalam pola hubungan. Selain itu, penyajian data dalam penelitian kualitatif mungkin dilakukan dalam bentuk ringkasan singkat, grafik, korelasi antara kategori,

dan sejenisnya, meskipun penulisan naratif sering digunakan untuk menyampaikan data dalam penelitian kualitatif. Data disusun dan diatur melalui presentasi, yang memudahkan pemahaman (Sugiyono, 2020).

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah tahap terakhir dari analisis penelitian kualitatif Sugiyono (2020). menegaskan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin atau mungkin tidak menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal karena, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah penemuan baru. Hasilnya dapat berupa penjelasan atau ilustrasi dari objek yang sebelumnya tidak jelas tetapi sekarang dipahami setelah penyelidikan lebih lanjut.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan penelitian, peneliti melakukan beberapa langkah awal yang bertujuan untuk memastikan kelancaran proses pengumpulan data dan validitas hasil penelitian. Pertama, peneliti melakukan studi literatur untuk memahami konsep

dasar dan teori terkait implementasi program beasiswa, khususnya yang berkaitan dengan kebijakan dan pelaksanaan beasiswa bagi mustahik. Selanjutnya, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan untuk memperoleh izin penelitian serta mengatur jadwal pengamatan dan wawancara dengan pengelola program dan penerima beasiswa. Selain itu, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan lembar observasi yang disusun berdasarkan fokus penelitian. Tahap persiapan ini juga mencakup uji coba instrumen untuk memastikan kejelasan dan kesesuaian pertanyaan dengan tujuan penelitian. Dengan persiapan yang matang, peneliti berharap dapat memperoleh data yang valid dan komprehensif mengenai pelaksanaan Program Beasiswa Cendekia BAZNAS di Kalimantan Selatan (Widodo, A & Sari, D, 2022).

2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik utama yang sesuai dengan metode kualitatif, yaitu wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada pengelola program Beasiswa Cendekia BAZNAS serta penerima beasiswa mustahik untuk memperoleh informasi rinci mengenai proses pelaksanaan dan dampak program. Observasi partisipatif

dilakukan dengan cara peneliti turut serta dalam kegiatan program untuk mengamati secara langsung mekanisme dan interaksi yang terjadi di lapangan. Selain itu, dokumentasi berupa arsip, laporan kegiatan, dan data administrasi program juga dikumpulkan sebagai data pendukung untuk memperkuat validitas temuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu 5 Januari hingga 5 Maret 2026. Kombinasi teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai implementasi program beasiswa.

(UIN Antasari Banjarmasin., 2021).

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif melalui empat tahap utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pertama, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian. Kedua, data yang diperoleh disederhanakan dan dipilih yang relevan agar memudahkan proses analisis (reduksi data). Ketiga, data yang sudah direduksi disajikan secara sistematis dalam bentuk narasi dan tabel untuk mempermudah pemahaman (penyajian data). Terakhir, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola dan hubungan yang ditemukan dalam data serta memverifikasi keabsahan temuan

agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan proses akhir dari analisis data yang dilakukan setelah data melalui tahap reduksi dan penyajian. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang muncul dari data yang telah disusun, kemudian menafsirkan makna dari temuan tersebut untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan verifikasi dan pengumpulan data lanjutan. Untuk memastikan keabsahan, peneliti melakukan verifikasi melalui teknik seperti triangulasi dan member check dengan narasumber. Proses ini bersifat interaktif dan berulang, sehingga kesimpulan yang diambil merupakan hasil refleksi mendalam dan valid berdasarkan data lapangan.

5. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap penyusunan laporan penelitian adalah proses menulis semua hasil penelitian secara teratur dan mudah dipahami. Peneliti menjelaskan cara melakukan penelitian, cara mengumpulkan dan menganalisis data, serta hasil yang didapat dengan jelas. Laporan dibuat supaya orang lain bisa mengerti bagaimana penelitian dilakukan dan apa yang ditemukan. Setelah selesai, laporan biasanya dibahas dan diperbaiki bersama

pembimbing agar lebih baik dan siap untuk dipresentasikan